

Optimalisasi Pengelolaan Data Tumbuh Kembang Anak PAUD dengan Aplikasi Excel: Studi Kasus KB Kenanga Desa Pesantren

I Gusti De Ayu¹, Mayesq Prameswari², Putri Emas Kania³, Sri Namira Putri Harnoko⁴, Aina Latifa Riyana Putri⁵

^{1,2,3,4,5} Telkom University, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mayesq Prameswari

E-mail: 2211110002@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak

Kelompok Bermain Kenanga di Desa Pesantren menggunakan buku Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK) sebagai acuan untuk melihat perkembangan dari peserta didiknya. Saat ini, guru PAUD mencatat perkembangan anak secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan dan keterbatasan dalam akses data. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan data perkembangan anak PAUD di Kelompok Bermain Kenanga, Desa Pesantren, menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Prosedur penelitian mencakup identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan Excel, serta monitoring dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Excel membantu mempermudah pencatatan dan meningkatkan akurasi dalam pengelolaan data perkembangan anak. Selain itu, penggunaan Excel efektif untuk mendukung proses pemantauan perkembangan anak dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.

Kata kunci – Excel, Pengelolaan Data, Perkembangan Anak

Abstract

The Kenanga Playgroup in Pesantren Village uses the Early Childhood Growth and Development Detection (DDTK) book as a reference to monitor the development of its students. Currently, early childhood education (PAUD) teachers record children's development manually, which poses risks of errors and limitations in data accessibility. This study aims to optimize the management of children's development data at the Kenanga Playgroup in Pesantren Village by utilizing Microsoft Excel. The research procedures include identifying needs, program planning, conducting Excel training sessions, and performing monitoring and evaluation. The findings indicate that the Excel application facilitates easier record-keeping and improves accuracy in managing children's development data. Furthermore, the use of Excel is effective in supporting the monitoring process of children's growth and strengthening parental involvement in their children's education.

Keywords – Excel, Data Management, Child Development

PENDAHULUAN

Pengelolaan pendidikan anak usia dini memiliki peran krusial dalam memastikan anak-anak mendapatkan pondasi yang kuat untuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka (Fu'adi1 dkk., 2022). Anak usia 2-4 tahun, yang berada dalam masa *golden age*, memerlukan perhatian khusus dalam pemantauan tumbuh kembang mereka. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya pada bentuk pendidikan informal seperti Kelompok Bermain (KB) untuk anak usia 2-4 tahun, menghadapi tantangan dalam pengelolaan data perkembangan anak yang masih dilakukan secara manual. Melalui wawancara dengan guru-guru di KB Kenanga, mengungkapkan bahwa pengelolaan data tumbuh kembang anak masih mengandalkan buku catatan fisik. Guru mengeluhkan beberapa kendala dalam mengelola data perkembangan anak menggunakan metode manual. Buku catatan rentan terhadap kerusakan akibat penyimpanan yang kurang memadai, seperti kertas yang robek, tinta yang memudar, atau bahkan hilangnya dokumen penting. Selain itu, ketika data tersebut diperlukan kembali, misalnya untuk evaluasi perkembangan atau penyusunan laporan berkala, proses pencarian menjadi sangat sulit karena tidak adanya sistem pengarsipan yang terstruktur.



Gambar 1.

Buku Deteksi Tumbuh Kembang Anak

Saat ini, proses pencatatan manual ini memakan waktu yang cukup lama, sehingga menambah beban administrasi guru yang sudah terbatas tenaganya. Selain itu, metode manual ini tidak memungkinkan guru untuk melakukan analisis mendalam terhadap data perkembangan anak, sehingga pola atau potensi keterlambatan perkembangan seringkali terlewatkan (Rodiyah & Mulyati, 2021). Berdasarkan pertimbangan kebutuhan lembaga dan kemampuan para guru, aplikasi Microsoft Excel dipilih sebagai alat bantu utama untuk mendigitalisasi pengelolaan data tumbuh kembang anak. Alasan utama pemilihan Excel adalah karena aplikasi ini sudah dikenal oleh sebagian besar guru, sehingga proses adopsinya tidak membutuhkan pelatihan yang kompleks. Selain itu, Excel memiliki fleksibilitas tinggi dalam pengolahan data, memungkinkan guru untuk menyusun tabel, grafik, dan laporan perkembangan secara mudah dan terstruktur (Fajar Addini dkk., 2023).

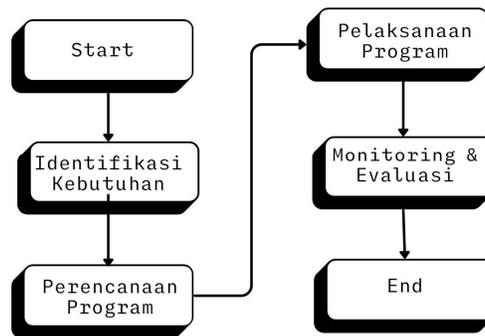
Program ini dimulai dengan sosialisasi kepada guru mengenai pentingnya digitalisasi data tumbuh kembang anak. Guru dilatih menggunakan sistem pengelolaan berbasis Microsoft Excel untuk mencatat dan menganalisis perkembangan anak, mencakup indikator seperti tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan. Sistem ini akan diuji coba di KB Kenanga selama dua bulan dengan pendampingan intensif. Setelah itu, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas, pemahaman, dan kepuasan guru, yang hasilnya digunakan untuk penyempurnaan sistem (Magdalena dkk., 2023).

Transformasi ini diharapkan mempermudah guru dan orang tua murid memantau perkembangan anak, menyusun laporan lebih cepat dan akurat, serta mendukung transparansi dan

akuntabilitas dalam pelaporan kepada pihak-pihak terkait. Selain itu, pengarsipan yang efektif dapat menghemat waktu tenaga pendidik dan staf administrasi, sehingga mereka bisa lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD. Digitalisasi ini juga meningkatkan efisiensi kerja dan literasi teknologi di PAUD serta menyediakan data valid yang dapat digunakan pemerintah desa atau kecamatan sebagai dasar kebijakan pendidikan (Fauzia Jamila, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan terstruktur untuk mengembangkan dan menerapkan sistem pengelolaan data perkembangan anak berbasis Microsoft Excel di Kelompok Bermain Kenanga, Desa Pesantren.



Gambar 2.
Diagram Alur Metode dan Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1) Identifikasi Kebutuhan



Gambar 3.

Survei Mitra ke Desa Pesantren

Melakukan observasi berupa kunjungan ke Desa Pesantren dan berkomunikasi dengan Bapak Sungkono selaku Kepala Desa, kemudian kami juga melakukan kunjungan ke Taman Kanak-Kanak dan PAUD yang ada di sana untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi dan hal apa yang sedang mereka butuhkan. Setelah mengetahui ada suatu masalah pada sistem pengelolaan data peserta didik di PAUD, kami memutuskan untuk membantu dan mencari solusi terbaik. Dari diskusi yang telah dilakukan dengan Ibu Rini Susanti selaku Kepala Sekolah PAUD, kami mengidentifikasi data yang dibutuhkan terkait tumbuh kembang anak dan mengevaluasi kemampuan mereka dalam menggunakan Excel.

2) Perencanaan Program

Rencana program yang akan dilaksanakan adalah pembuatan sistem Excel berupa template pengelolaan data yang dirancang untuk memudahkan pengelola PAUD dalam mencatat tumbuh kembang fisik anak-anaknya. Setelah membuat template Excel, kami akan menyusun materi pelatihan Excel terkait tata cara penggunaan excel untuk mengelola data tumbuh kembang anak.

3) Pelaksanaan Program

Pelatihan Excel dilaksanakan pada 8 November 2024, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif, dimulai dari pengenalan antarmuka Excel hingga penguasaan fungsi-fungsi dasar seperti penginputan data, penggunaan rumus sederhana, dan format data. Materi juga mencakup teknik pengelolaan data seperti *sorting*, *filtering*, serta tips praktis untuk meningkatkan efisiensi kerja, termasuk perlindungan *worksheet* dan penggunaan pintasan *keyboard*.

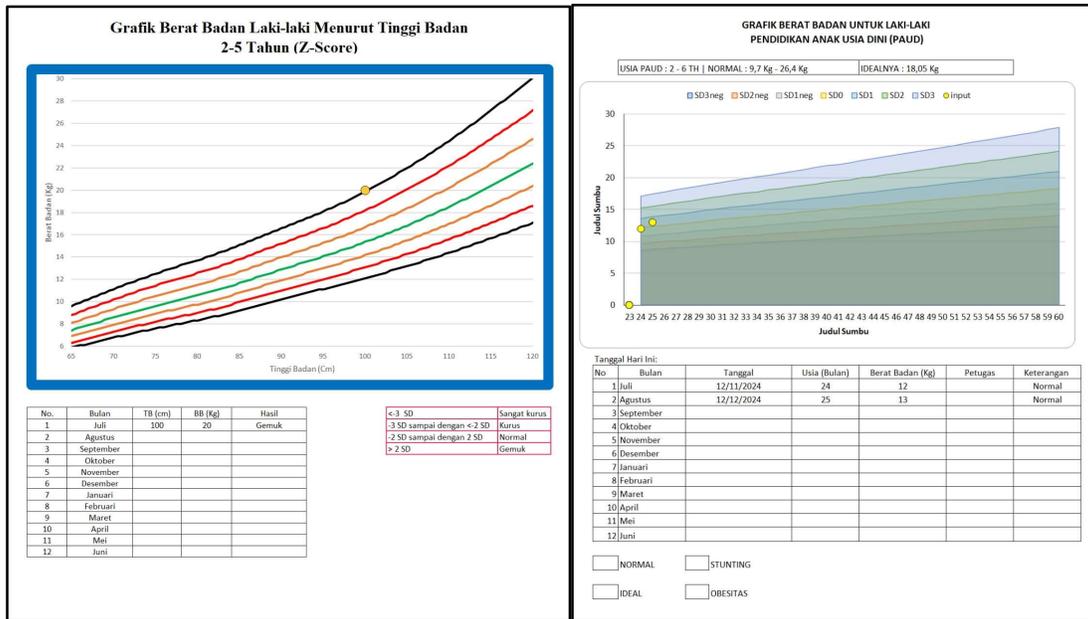
Selain memberikan pelatihan teori, dalam kegiatan ini juga dilakukan praktik langsung mengenai penginputan data anak ke dalam sistem Excel. Tujuan utama dari praktik ini adalah memastikan bahwa para guru tidak hanya memahami konsep dan teori yang diajarkan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung. Melalui pelatihan ini, pengelola PAUD diharapkan mampu mengoptimalkan Excel untuk mendukung administrasi yang lebih terstruktur dan akurat.

4) *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring akan dilakukan selama satu bulan untuk memastikan pengelola PAUD mengimplementasikan penggunaan Excel dengan efektif. *Monitoring* dan evaluasi ini bisa bersifat luring maupun daring dengan menghubungi pihak pengelola PAUD dan menanyakan apakah ada kendala atau masalah terkait *template* pengelolaan tumbuh kembang anak. Selain itu, evaluasi akan mencakup dua survei utama, yaitu survei pengetahuan dan survei kepuasan. Survei pengetahuan akan mengukur sejauh mana peserta memahami materi pelatihan, mencakup pertanyaan tentang penggunaan fungsi dasar Excel, pengelolaan data, dan pembuatan laporan sederhana. Survei kepuasan akan mengevaluasi pengalaman peserta terhadap pelatihan, termasuk kualitas materi, metode penyampaian, dan dukungan yang diberikan selama pelatihan. Hasil dari kedua survei ini akan digunakan untuk memperbaiki program pelatihan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sains Data untuk masyarakat ini diikuti oleh 17 peserta termasuk guru dan orang tua murid Kelompok Bermain Kenanga, Desa Pesantren, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini dibuat untuk meningkatkan literasi digital terutama dalam pengelolaan data serta pengimplementasian Sistem Excel untuk Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK).



Gambar 4.
Sistem DDTK pada Microsoft Excel

Sistem DDTK menggunakan Microsoft Excel ini dirancang untuk menganalisis data pertumbuhan anak seperti berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, dan usia berdasarkan standar WHO. Contohnya pada Gambar 4. dengan memasukkan data ke dalam kolom input, Microsoft Excel secara otomatis menghitung nilai IMT, dengan keterangan status gizi (normal, kurus, gemuk, atau sangat kurus). Hasil dari perhitungannya akan muncul pada kolom hasil, misalkan dimasukkan berat badan 20 kg dengan tinggi badan 100 cm, maka hasil yang akan muncul adalah gemuk. Hasil tersebut juga akan muncul pada grafik berat badan menurut tinggi badan yang berada di atas tabel perhitungan, seperti pada Gambar 4.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ke masyarakat sasaran dilakukan dalam 5 kegiatan. Kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Pematerian Microsoft Excel kepada Guru KB Kenanga

Pembekalan materi mengenai Microsoft Excel kepada guru-guru di Kelompok Bermain Kenanga yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi Excel. Materi yang diberikan menyangkut mengenai pengelolaan data, khususnya dalam pengisian Sistem Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK).



Gambar 5.
Pematerian Microsoft Excel kepada Guru KB Kenanga

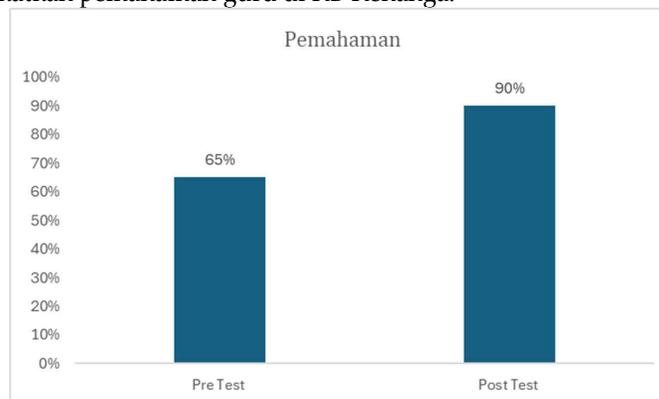
Untuk menilai sejauh mana tingkat paham Microsoft Excel pada guru di KB Kenanga, tim kami melakukan test sebelum dan sesudah pematieran. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan 10 kuesioner tentang materi fungsi dasar Excel sesuai dengan materi yang diberikan.

Tabel 1.

Kuesioner Pengukuran Tingkat Pemahaman Guru Mengenai Fungsi Dasar Excel

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Microsoft Excel digunakan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menyusun data dalam baris dan kolom serta melakukan perhitungan otomatis menggunakan rumus.		
2	Formula =SUM(A1:A5) digunakan untuk menghitung jumlah nilai dalam rentang A1 hingga A5.		
3	Untuk membuka file Excel, Anda perlu memilih File > Save As.		
4	Dengan menggunakan rumus =A1-A2, Anda dapat melakukan operasi perkalian antara angka di cell A1 dan A2.		
5	Untuk menggabungkan cell di Excel, Anda dapat memilih beberapa cell dan klik "Merge & Center" di tab Home.		
6	Untuk menyaring data, Anda dapat memilih data dan klik Sort & Filter di tab Home, kemudian pilih Filter untuk menambahkan filter pada setiap kolom.		
7	Menekan Ctrl + C di Excel akan membatalkan aksi terakhir yang dilakukan.		
8	Melindungi worksheet agar tidak bisa diedit oleh orang lain bisa dilakukan dengan memilih Review > Protect Sheet.		
9	Formula =AVERAGE(A1:A5) digunakan untuk menghitung rata-rata dari data dalam rentang A1 hingga A5.		
10	Formula =IF(A1>10, "Tinggi", "Rendah") untuk membuat pernyataan bersyarat.		

Hasil jawaban kuesioner sesudah dan sebelum pematieran dapat dilihat pada Gambar 6. yang didapat bahwa terdapat peningkatan pemahaman guru dari yang sebelumnya 65% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman guru di KB Kenanga.



Gambar 6.

Perbandingan Pemahaman Guru Sebelum dan Sesudah Pematieran

2) Sosialisasi penggunaan Microsoft Excel kepada Guru KB Kenanga

Sosialisasi penggunaan Microsoft Excel kepada guru KB Kenanga dilakukan untuk memastikan mereka telah memahami pembekalan materi yang telah diberikan dan menerapkannya pada sistem DDTK berbasis Microsoft Excel yang telah kami buat sebelumnya. Guru-guru diberikan penjelasan tentang bagaimana cara menggunakan Microsoft Excel untuk mengisi DDTK. Mereka cukup hanya menginput atau memasukkan data murid pada tabel yang tertera. Data yang dimaksud seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala, Microsoft Excel akan secara otomatis menghitung dan memberikan indikasi perkembangan anak berdasarkan data yang telah diinput dan sesuai dengan rumus yang diberikan.



Gambar 7.

Sosialisasi Penggunaan Excel Ke Guru KB Kenanga

3) Sosialisasi Sistem DDTK kepada orang tua murid

Kegiatan ini juga melibatkan orang tua murid dengan memberikan sosialisasi tentang cara menggunakan DDTK berbasis Microsoft Excel. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan bahwa orang tua dapat memahami pentingnya *monitoring* tumbuh kembang anak mereka. Sosialisasi ini berisi tentang bagaimana cara mengisi DDTK, membaca hasil DDTK, dan materi tentang pentingnya sistem DDTK Microsoft Excel untuk deteksi tumbuh kembang anak.



Gambar 8.

Sosialisasi Sistem DDTK kepada orang tua murid

4) Test Pengisian Sistem DDTK ke Murid

Sistem DDTK diimplementasikan untuk memastikan bahwa DDTK berbasis Microsoft Excel ini dapat digunakan oleh guru KB Kenanga dalam mencatat data tumbuh kembang murid mereka. Test pengisian dilakukan untuk memastikan bahwa Excel dapat diinputkan data murid, dan memastikan bahwa rumus berjalan dengan benar. Sehingga, dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat.



Gambar 9.

Test Sistem Pengisian Sistem DDTK ke Murid

5) Evaluasi dan *feedback* guru dan orang tua terhadap sistem DDTK.

Evaluasi sistem DDTK bertujuan untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada sistem, seperti kesalahan rumus atau fungsi dalam Microsoft Excel untuk sistem DDTK. Selain itu, evaluasi juga penting untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem. Sehingga, dapat dioptimalkan lebih baik lagi. *Feedback* dari guru dan orang tua penting dilakukan untuk mengetahui kepuasan mereka tentang Microsoft Excel yang dapat membantu mendeteksi tumbuh kembang anak mereka secara otomatis dan akurat.



Gambar 10.

Pengisian Google Form untuk Feedback Orang tua

Untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, kami memberikan kuesioner evaluasi dan *feedback* kepada masyarakat sasaran. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman, pandangan, serta masukan mereka terhadap program. Hasil dari kuesioner ini akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Tabel 2.

Kuesioner Evaluasi dan *Feedback* Masyarakat Sasaran dari Kegiatan SDUM

Label	Pertanyaan
X1	Materi yang diberikan sudah direncanakan dan dipersiapkan dengan matang.
X2	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
X3	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup
X4	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami
X5	Perlu adanya evaluasi pelaksanaan sosialisasi sebagai acuan di masa akan datang
X6	Sosialisasi yang saya ikuti menambah pengetahuan dan keahlian.
X7	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan
X8	Dengan mengikuti sosialisasi ini wawasan saya bertambah.
X9	Materi yang diberikan mudah diikuti karena bersifat praktis dan aplikatif.
X10	Saya berharap kegiatan seperti ini diadakan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman orang tua

Pengukuran kepuasan ini dinyatakan dalam skala Likert terdiri dari lima poin, dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari lima opsi:

1 = Sangat Tidak Setuju.

2 = Tidak Setuju.

3 = Agak Setuju.

4 = Setuju.

5 = Sangat Setuju.

Skala ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat kepuasan masyarakat sasaran yaitu orang tua siswa terhadap kegiatan Sains Data untuk Masyarakat yang diselenggarakan.

Tabel 3.

Tabel Hasil Kepuasan Masyarakat Sasaran KB Kenanga Terhadap Kegiatan SDUM

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
X1	0%	0%	0%	86%	14%
X2	0%	0%	0%	86%	14%
X3	0%	0%	0%	86%	14%
X4	0%	0%	0%	86%	14%
X5	0%	7%	0%	71%	21%
X6	0%	0%	0%	71%	29%
X7	0%	0%	0%	79%	21%
X8	0%	0%	0%	64%	36%
X9	0%	0%	0%	71%	29%
X10	0%	0%	0%	79%	21%

Berdasarkan Tabel 3, orang tua dan guru-guru KB Kenanga memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi DDTK. Sebagian besar responden setuju dengan 10 pertanyaan pada Tabel.2. Pertanyaan X1 - X4 mencapai angka 86% responden setuju dan 14%-nya menyatakan sangat setuju terhadap materi yang telah disampaikan. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa materi yang diberikan sudah dipersiapkan dengan matang,

sesuai dengan kebutuhan, waktu pelaksanaannya relatif sesuai, dan materinya mudah dipahami.

Pertanyaan X5 - X10 juga memberikan respon positif. Pada pertanyaan X5, mayoritas responden setuju untuk ada evaluasi di masa mendatang, tapi sebanyak 7% tidak setuju perlu ada evaluasi pelaksanaan sosialisasi di masa mendatang. Sebanyak 71% responden setuju dan 29% sangat setuju bahwa sosialisasi yang diikuti mampu menambah pengetahuan dan keahlian (X6). Untuk pelayanan panitia selama kegiatan (X7), 79% responden menyatakan setuju dan 21% sangat setuju, menunjukkan bahwa panitia telah memberikan pelayanan yang baik. Selain itu, pada aspek penambahan wawasan (X8), sebanyak 64% responden setuju dan 36% sangat setuju, menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam memperluas wawasan peserta. Pada pertanyaan X9 dan X10, mayoritas responden juga memberikan penilaian positif. Sebanyak 71% responden setuju dan 29% sangat setuju bahwa materi yang diberikan mudah diikuti karena bersifat praktis dan aplikatif (X9). Untuk pertanyaan X10, 79% responden setuju dan 21% sangat setuju bahwa kegiatan serupa perlu diadakan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman orang tua.

Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan SDUM ini, menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan sistem DDTK ini telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan dan mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat, khususnya orang tua dan guru di KB Kenanga.

KESIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa sistem berbasis Microsoft Excel efektif dalam mengoptimalkan proses pengelolaan data perkembangan anak di Kelompok Bermain Kenanga. Selain itu sistem ini juga mempermudah guru dan orang tua murid dalam memantau perkembangan anak, menyusun laporan lebih cepat dan akurat, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan data. Kegiatan sosialisasi DDTK di KB Kenanga mendapat respon positif dari orang tua dan guru. Mayoritas responden setuju bahwa materi yang disampaikan sudah sesuai, mudah dipahami, dan bermanfaat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan dan berhasil memenuhi tujuan serta mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat. Kegiatan ini memberikan pemahaman baru tentang bagaimana teknologi sederhana dapat diterapkan untuk mempermudah pengelolaan data di PAUD, dan hasilnya tidak hanya bermanfaat bagi PAUD saja, tetapi juga membuka peluang bagi lembaga pendidikan lainnya untuk menggunakan pendekatan serupa dalam manajemen data mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Aina Latifa Riyana Putri, S.Si., M.Mat., atas bimbingan dan dukungannya selama penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kelompok Bermain Kenanga dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik sampai selesai. Kegiatan ini sangat berarti bagi kami, tidak hanya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah, tetapi juga dalam menambah pengalaman dan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat, khususnya dalam bidang kami, yaitu data dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar Addini, P., Bagas, D., & Tanjung, A. (2023). Pemberdayaan Guru Paud Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Pada Pos Paud Gambir Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nauli*, 1(2), 81–84. <https://www.ejournal.marqchainstitute.or.id/index.php/Nauli/article/view/67>
- Fauzia Jamila, I. (2024). MEMPERKUAT LITERASI DIGITAL GURU PAUD DALAM PERAN MANAJEMAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI (IT) DI RA SHIROTUL JANNAH GONDANGLEGI-MALANG Info Artikel ABSTRAK. *Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/doi.org/10.35897/juraliansipiaud.v5i1.1292>
- Fu'adi¹, A., Zubaidah², R. N., Juliartha, B., Putra, M., Komputer, P., Jaringan, D., Komunitas, A., & Pacitan, N. (2022). Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak Usia Dini Berbasis Web Web-Based Early Childhood Development Monitoring Information System. *Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic and Social Applied Science Jurnal EEMISAS*, 1(2), 17–24.
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *MASALIQ*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Rodiyah, A., & Mulyati, S. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Monitoring Tumbuh Kembang Anak pada Sekolah PAUD Tunas Khomsiyah*. <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/19446>